

## ABSTRAK

Catur Wisnu S. 2011. *“Pekerja Seks Komersial Di Sekitar Kawasan Wisata Bandungan”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dibawah pembimbing Dr. Achmad Rifa’i RC, M.Pd, dan Drs. Amin Yusuf, M.Si.

**Kata Kunci :** *Persepsi Masyarakat, Pekerja Seks Komersial, Dampak PSK*

Berkembangnya pariwisata di kawasan wisata Bandungan saat ini dipengaruhi dengan adanya kegiatan prostitusi dan jasa para PSK di Bandungan. Adanya persepsi masyarakat yang menyebabkan timbulnya aktifitas-aktifitas sosial dalam masyarakat itu sendiri yang diuntungkan dan dirugikan dengan keberadaan mereka. Tujuan penelitian ini adalah: (a) Mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang keberadaan pekerja seks komersial di kawasan wisata Bandungan Kabupaten Semarang, (b) Mendeskripsikan dampak yang disebabkan pekerja seks komersial terhadap lingkungan sekitar kawasan wisata Bandungan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari lima orang masyarakat yang bertempat tinggal dan bekerja di lingkungan sekitar kawasan wisata Bandungan. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian: a) Masyarakat yang tinggal disekitar kawasan wisata Bandungan mampu berhubungan, menerima keberadaan PSK dan memandang keberadaan PSK tidak melanggar norma kehidupan, karena sadar lingkungan mereka memang sejak dahulu terbiasa dengan tingkah laku dan perbuatan yang kotor. Hubungan PSK dengan masyarakat tidak pernah ada konflik, seperti masyarakat pada umumnya. b) Keberadaan PSK disekitar kawasan wisata Bandungan membawa dampak positif serta dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berbagai lapangan pekerjaan tercipta, mulai dari hotel, tempat karaoke, ojek, warung serta counter hp. Disisilain dampak negatif seperti penyakit kelamin serta secara psikologis berdampak langsung terhadap masyarakat. Simpulan Penelitian a) Masyarakat memandang profesi PSK melanggar norma agama tetapi tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan. Hal tersebut dipengaruhi karena keberadaan PSK sudah ada sejak dulu. b) Keberadaan PSK di sekitar kawasan wisata Bandungan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu PSK juga berpengaruh buruk terhadap masyarakat sekitar dengan adanya penyakit kelamin serta dampak psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bahwa: a) Masyarakat untuk tidak mengucilkan para PSK dan ikut serta membina PSK tersebut. b) Bagi pemerintah Kabupaten Semarang khususnya Dinas Sosial dan LSM setempat untuk lebih berperan aktif dalam menangani PSK di sekitar kawasan wisata Bandungan.